

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan analisis mengenai pola komunikasi orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru, yang tepatnya berada di RT 09, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari pola komunikasi menurut Diana Baumrind, yang terdapat di sana hanya ada 2 pola komunikasi yang diterapkan oleh para informan yaitu:

##### 1. Pola Komunikasi Membebaskan (*permissive*)

Pola komunikasi *permissive* (membebaskan) yang diterapkan orang tua di Desa Rampa RT 09 Kabupaten Kotabaru membuat anak-anak memiliki kebebasan untuk membuat keputusan, mengakibatkan para anak cenderung merasa tidak diperhatikan. Dengan 3 orang tua di Desa Rampa RT 09 yang menerapkan pola komunikasi ini, cenderung menimbulkan perilaku negatif pada anak, dan mereka jadi kesulitan menerima batasan dari orang tua atau lebih parahnya menjadi anak dengan emosi yang meledak-ledak apabila keinginannya tidak terpenuhi. Seperti contoh pada kasus Ibu Yuni. Sehingga orang tua di Desa Rampa RT 09 yang menerapkan pola komunikasi ini kesulitan mengimplementasikan metode-metode pembinaan akhlak sesuai dengan ajaran Islam.

## 2. Pola Komunikasi Demokratis (*authoritative*)

Orang tua di Desa Rampa RT 09 yang menerapkan pola komunikasi ini mengutamakan keterbukaan dengan anak. Mereka bertindak dengan cara mendekati anak secara hangat. Orang tua dalam metode ini mendorong anak untuk mandiri sambil menetapkan batasan yang jelas untuk mengendalikan tindakan anak-anak mereka, komunikasi dua arah, pandangan orang tua mencerminkan kehangatan dan kasih sayang.

Betapa berpengaruhnya pola komunikasi orang tua terhadap pembentukan karakter, moral hingga akhlaknya. maka dari itu di dalam pola komunikasi yang telah orang tua terapkan, bukan dilihat dari seberapa seringnya orang tua berkomunikasi dengan anak, melainkan intensitas komunikasi orang tua pada anak, Komunikasi tersebut mencakup kepercayaan, keterbukaan, kejujuran, dan yang menghasilkan terjalinnya hubungan emosional antara orang tua dengan anak hingga menimbulkan sebuah respon melalui perilaku dari anak itu sendiri. Dalam penelitian ini, pola komunikasi yang berdampak besar untuk pembinaan akhlak anak menjadi lebih baik ialah penerapan pola komunikasi *authoritative* atau demokratis.

Pola komunikasi *authoritative* atau demokratis pada penelitian ini, secara tidak langsung menggiring orang tua menerapkan metode-metode pembinaan akhlak anak seperti, Metode *Hiwar/Dialog*, Metode kisah Qur'ani & Nabawi, Pendekatan Teladan dan Pendekatan *Ta'widiyah*,

mereka berhasil mengimplementasikan pola komunikasi orang tua dalam pembinaan akhlak anak secara efektif sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam hal ini orang tua adalah seorang guru sekaligus pembina bagi alur kehidupan sang anak sedangkan anak berperan sebagai pihak yang belajar atau yang dibina. Kegiatan tersebut ibarat mata rantai yang menghubungkan antar orang tua dengan sang anak sehingga menghasilkan tujuan dari komunikasi itu sendiri.

## **B. Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi atau saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Diadakannya kegiatan sosialisasi tentang pembinaan akhlak anak atau metode pengasuhan orang tua terhadap anak yang di adakan di Desa Rampa oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab di bidang tersebut.
2. Kepada para orang tua yang belum berhasil menerapkan pola komunikasi yang efektif diharapkan nantinya dapat memperbaiki pola komunikasi dengan anak hingga intensitas komunikasi yang dapat menghasilkan hubungan emosional orang tua dengan anak lebih erat. Karena pada dasarnya peran orang tua begitu penting bagi anak, apalagi untuk usia 7-11 tahun yang sangat membutuhkan perhatian dan suri tauladan secara objektif sehingga memudahkan anak mengidentifikasi hal-hal positif dan menghasilkan akhlak yang baik pula. Anak yang memiliki akhlak yang baik merupakan bibit-bibit unggul untuk kemajuan negara dan agama kita.

3. Kepada para pembaca yang menjadikan penelitian ini sebagai referensi, ada baiknya mengembangkan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada penelitian ini hingga menghasilkan penelitian baru yang lebih sempurna lagi.